

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 2.84% Selama Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,915—6,000).

## Today's Info

- PGLI Bagi Dividen 66.09%
- Belanja Modal ROTI Rp 600 Miliar
- LTLS Targetkan Pendapatan Rp 7 Triliun
- SCCO Bagi Dividen Final Rp 71.95 Miliar
- Laba Bersih ITMG Naik 1.67%
- Penjualan KMTR Turun 27%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
CTRA	Trd. Buy	1,050-1,080	970
TINS	Spec.Buy	990-1,015	925
INCO	Spec.Buy	3,310-3,350	3,140
BRPT	Trd. Buy	2,440-2,470	2,320
MEDC	Spec.Buy	1,290-1,315	1,195

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.72	3,598

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BRMS	14 May	AGM
ELSA	14 May	AGM
MEDC	14 May	AGM
PJAA	14 May	AGM

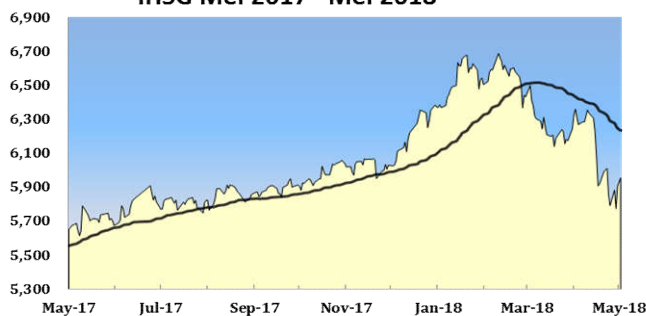
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
JECC	Div	200	14 May
MYOH	Div	USD 0.00816	14 May
TOTL	Div	50	14 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	2 : 1	140	14 May
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Medikaloka Hermina	
IDR (Offer)	3,700
Shares	351,380,800
Offer	08—11 May 2018
Listing	16 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,863	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,294	5,915	6,000
Frequency (Times)	432,916	5,855	6,065
Market Cap (Trillion IDR)	6,645	5,810	6,115
Foreign Net (Billion IDR)	(434.05)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,956.83	48.89	0.83%
Nikkei	22,758.48	261.30	1.16%
Hangseng	31,122.06	312.84	1.02%
FTSE 100	7,724.55	23.58	0.31%
Xetra Dax	13,001.24	-21.63	-0.17%
Dow Jones	24,831.17	91.64	0.37%
Nasdaq	7,402.88	-2.09	-0.03%
S&P 500	2,727.72	4.65	0.17%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.12	-0.3	-0.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	70.70	-0.7	-0.92%
Gold Price USD/Ounce	1324.50	8.0	0.61%
Nickel-LME (US\$/ton)	13995.00	175.5	1.27%
Tin-LME (US\$/ton)	21037.50	172.5	0.83%
CPO Malaysia (RM/ton)	2359.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	91.30	2.5	2.82%
Coal NWC (US\$/ton)	100.50	0.2	0.20%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13958.00	-127.0	-0.90%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,853.3	-2.02%	5.39%
Medali Syariah	1,671.7	-1.10%	-0.81%
MA Mantap	1,557.4	-3.85%	1.97%
MD Asset Mantap Plus	1,508.9	-2.44%	5.42%
MD ORI Dua	1,985.4	-4.91%	8.27%
MD Pendapatan Tetap	1,131.3	-4.71%	7.89%
MD Rido Tiga	2,155.3	-2.91%	0.54%
MD Stabil	1,188.8	-2.61%	6.03%
ORI	1,946.8	-0.50%	3.36%
MA Greater Infrastructure	1,211.0	-6.25%	-1.98%
MA Maxima	941.1	-5.05%	2.90%
MD Capital Growth	1,002.1	-4.89%	1.63%
MA Madania Syariah	1,000.0	-4.60%	-3.74%
MA Strategic TR	982.3	-4.87%	-4.36%
MD Kombinasi	793.7	-2.64%	6.31%
MA Multicash	1,405.9	0.38%	5.54%
MD Kas	1,479.1	0.41%	6.14%

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat 2.84% Selama Sepekan.** IHSG menguat 2.84% sepanjang perdagangan sepekan kemarin. Adapun perdagangan hari Jumat, indeks ditutup menguat 0.83% atau 48.89 poin ke level 5,957. Dalam sepekan terakhir, tujuh indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor barang konsumsi (+6.91%), sementara sektor yang mengalami pelemahan terdalam adalah sektor agri (-3.07%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp434 miliar atau secara akumulasi sepekan sebesar Rp1.61 triliun. Penguatan IHSG dipicu adanya sinyal dari BI untuk menaikkan suku bunga demi meredam pelemahan rupiah.

Indeks saham lainnya di Asia Tenggara bergerak menguat (indeks FTSE Malay KLCI +1.00%, Straits Time Singapura +0.92%, SE Thailand +1.09%, dan PSEi Filipina +2.39%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup masing-masing naik 0.98% dan 1.16%. Indeks Hang Seng naik 1.02% sementara indeks Shanghai Composite ditutup turun 0.35%. Di Korea Selatan, indeks Kospi naik 0.55%.

Indeks saham acuan Wall Street bergerak variatif dimana indeks DJIA +0.37%, indeks S&P 500 +0.17%, dan indeks Nasdaq -0.03%. Indeks S&P 500 naik ke level penutupan tertinggi sejak pertengahan Maret, dipicu kenaikan saham sektor healthcare setelah Presiden Trump mengancam tingginya harga obat-obatan namun tetap menghindari langkah agresif untuk melakukan pemotongan biaya. Sentimen positif bagi Wall Street pekan lalu juga masih datang dari rilis data inflasi April sebesar 0.2% mom yang lebih rendah dari ekspektasi.

**IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,915—6,000).** IHSG ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 5,956. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level di 6,000. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Namun jika harga berbalik melemah berpotensi menguji support level 5,915. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (14—18 Mei 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Apr-18	-	1,09 miliar USD	-0,09 miliar USD
17	7-Days (Reverse) Repo Rate	Apr-18	-	4,25%	4,5%
18	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Apr-18	-	8,54%	-

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Mar-18	-	4,2%	4,2%
15	Zew Economic Sentiment Index	Jerman	Mei-18	-	-8,2	-8,0
15	Retail Sales (MoM)	AS	Apr-18	-	0,6%	0,3%
16	Cadangan Minyak	AS	Week Ended, May 11 - 2018	-	-2,2 juta barel	-0,7 juta barel
16	Pertumbuhan Ekonomi Annual Prelim.	Jepang	Kuartal I	-	1,6%	-0,2%
16	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Euro Area	Apr-18	-	1,3%	1,2%
17	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, May 12-2018	-	211 ribu	216 ribu
17	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 05- 2018	-	1790 ribu	1778 ribu
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Apr-18	-	1,1%	0,7%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) Mengalami Defisit.** Pada Jumat, 11 Mei 2018, data NPI dirilis oleh Bank Indonesia (BI). Dalam rilisnya, NPI tercatat mengalami defisit sebesar US\$ 2,8 miliar pada kuartal I 2018. Gubernur BI, Agus Martowardojo menyatakan bahwa defisit neraca pembayaran ini merupakan yang pertama kali sejak kuartal I 2016. Beliau juga menyatakan bahwa penyebab defisit ini ialah surplus dari transaksi modal dan finansial yang mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya. Penurunan ini didorong oleh meningkatnya volatilitas pasar keuangan global. *(Sumber: Kontan)*
- Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SilPA) Pemerintah Indonesia Masih Tinggi.** Di tengah tidak lakunya Surat Utang Negara (SUN) akibat yield yang ditawarkan terlalu tinggi, Menteri Keuangan, Sri Mulyani menyatakan bahwa pembiayaan anggaran pemerintah Indonesia masih cukup aman. Lebih lanjut, beliau menyatakan bahwa SilPA pemerintah Indonesia per akhir April berada pada Rp 133,6 triliun, lebih tinggi dibandingkan April 2017 sebesar Rp 123,2 triliun. Tingginya SilPA ini salah satunya disebabkan oleh realisasi pembiayaan APBN yang sudah mencapai Rp 188,7 triliun, atau sudah mencapai 57,9% dari target pembiayaan. *(Sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- ECB Desak Implementasi Dana Bersama Area Eropa Sebagai Penyangga Krisis.** Presiden ECB, Mario Draghi, menyatakan desakan untuk membuat sistem dana bersama Uni Eropa sebagai instrumen krisis lain selain kebijakan moneter. Beliau juga menyatakan bahwa sistem yang berdasarkan kebijakan fiskal dari negara-negara Uni Eropa ini dapat mengurangi resiko krisis negara-negara anggota Uni Eropa. Namun demikian, pernyataan Draghi ini merupakan sinyal bahwa progres dari implementasi sistem ini tidak berjalan. Salah satu penyebab stagnasi ini disinyalir akibat masih belum tercapainya kata sepakat dari pemimpin negara-negara Uni Eropa. *(sumber: Reuters)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	106.5	2.8	26.48
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.91
Baltic Dry	18,518,290.0	(136,360.0)	1,554,490.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.414	0.00%	-0.1%
USD/JPY	109.410	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.332	0.00%	-0.3%
USD/MYR	3.920	0.00%	-3.6%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.835	0.00%	-0.4%
USD/CNY	6.363	0.00%	-2.7%

**Sumber: Bloomberg**

## Today's Info

### PGLI Bagi Dividen 66.09%

- PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. (PGLI) membagikan dividen sebesar 66,09% laba bersih periode 2017 kepada pemegang saham. Adapun laba bersih PGLI per 2017 senilai Rp1,47 miliar. Pembangunan Graha Lestari pun menetapkan untuk membagikan Rp976 juta sebagai dividen.
- Sekitar 66,09% dari laba bersih atau kurang lebih sebesar Rp976 juta atau sebesar Rp2 per saham dengan jumlah saham yang dikeluarkan tidak lebih dari 488 juta saham. PGLI telah melakukan pembayaran senilai Rp1 per saham, atau sebesar pada 27 Desember 2017 atau senilai Rp488 juta. Sementara itu, sisa dari laba bersih 2017 akan digunakan untuk laba ditahan.
- Sisa dividen yang belum dibagikan akan dilakukan pembagian dividen final untuk cum dan ex dividen di pasar tunai pada 22 Mei dan 23 Mei 2018. Pelaksanaan pembayaran dividen dilakukan pada 7 Juni 2018. (Sumber:bisnis.com)

### Belanja Modal ROTI Rp 600 Miliar

- PT Nippon Indosari Tbk. (ROTI) siap mengalokasikan belanja modal senilai Rp600 miliar untuk ekspansi dan pemeliharaan pabrik. Belanja modal yang digunakan untuk ekspansi pembangunan dua pabrik di Gresik dan Lampung senilai Rp500 miliar, dan Rp100 miliar untuk pemeliharaan. Adapun belanja modal ROTI akan menggunakan dana penawaran umum terbatas.
- Sebelumnya, ROTI telah melaksanakan penawaran umum terbatas I (PUT I) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dan berhasil mengumpulkan dana sekitar Rp1,4 triliun yang akan digunakan untuk mendukung rencana pengembangan usaha Perseroan. Hingga akhir 2017, dana hasil PUT I tersebut telah digunakan kurang lebih sebesar Rp146,6 miliar.
- Selain itu, pada 2017 Sarimonde Foods Corporation yang merupakan entitas anak perseroan telah melaksanakan pembangunan pabrik di Filipina. Pabrik tersebut mulai beroperasi secara bertahap pada semester I 2018.
- Pada tahun ini, perseroan mulai melaksanakan pembangunan dua pabrik baru yang berlokasi di Gresik dan Lampung. Kedua pabrik baru itu merupakan realisasi awal atas rencana pengembangan usaha dengan memanfaatkan pendanaan hasil PUT I. (Sumber:bisnis.com)

### LTLS Targetkan Pendapatan Rp 7 Triliun

- PT Lautan Luas Tbk. (LTLS) menargetkan pendapatan perseroan pada tahun ini dapat mencapai Rp7 triliun. Nilai tersebut lebih tinggi sekitar 6% dibandingkan capaian perseroan pada 2017 yang sebesar Rp6,6 triliun. Pada tahun ini, kondisi pasar belum dapat diprediksi sehingga perseroan akan lebih fokus pada peningkatan kualitas dan penguatan penjualan produk.
- Pada tahun ini, perseroan menganggarkan Rp200 miliar untuk belanja modal anak perusahaan atau subsidiaries yang utamanya akan digunakan untuk menambah ekspansi pabrik. LTLS saat ini memiliki 17 pabrik yang memproduksi berbagai bahan kimia untuk keperluan makanan dan minuman (mamin) dan industri manufaktur lain. Kebutuhan dana sebesar Rp200 miliar tersebut akan bersumber dari kas internal perusahaan dan pinjaman perbankan.
- Adapun, Selama Januari – Maret 2018, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,73 triliun, meningkat tipis 1% dibandingkan capaian perseroan pada periode sama tahun sebelumnya (yoy) yang sebesar Rp1,71 triliun. Pada periode yang sama, perseroan membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk sebesar Rp50,66 miliar, meningkat 14,4% secara yoy. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### SCCO Bagi Dividen Final Rp 71.95 Miliar

- PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. (SCCO) akan membagikan dividen final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp71,95 miliar. Dividen tersebut akan dibagikan pada 205.583.400 saham sehingga dividen tunai akan senilai Rp350 per saham.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, SCCO membukukan laba bersih pada 2017 sebesar Rp269,32 miliar. Adapun, sebesar Rp8 miliar akan digunakan sebagai dana cadangan perseroan. Sisanya sebesar Rp189,36 akan dibukukan sebagai laba ditahan. Pembagian dividen akan dilakukan pada 8 Juni 2018 sejumlah Rp350 per saham pada pemegang saham perseroan.
- Adapun, selama 2017 perseroan memproduksi 20.594 metrik ton kabel tembaga dan 5.756 metrik ton kabel aluminium. Penjualan kabel listrik berkontribusi terbesar pada penjualan perseroan pada 2017, yaitu sebesar 87,36%.
- Tahun lalu, perseroan membukukan penjualan Rp4,4 triliun, meningkat 31,4% dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya. Meski pendapatan meningkat signifikan, laba bersih perseroan 2017 tergerus 20,9% menjadi Rp269,32 miliar.
- Pada periode Januari—Maret 2018, perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,17 triliun, meningkat 12,6% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (yoy). Kinerja perseroan pun membaik, ditunjukkan dengan laba bersih yang dapat diatribusikan pada entitas induk sebesar Rp83,97 miliar, meningkat sebesar 9,4% (yoy). (Sumber:bisnis.com)

### Laba Bersih ITMG Naik 1.67%

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) membukukan laba bersih senilai US\$ 58,13 juta pada kuartal I-2018, naik 1,67% dibandingkan dengan capaian laba bersih perusahaan di kuartal I-2017 yang mencapai US\$ 57,17 juta.
- Per Maret 2018 pendapatan perusahaan mencapai US\$ 378,24 juta. Nilai itu meningkat 2,82% year on year (yoy) dari sebelumnya US\$ 367,87 juta. Pendapatan ITMG utamanya ditopang oleh penjualan batu bara sebesar US\$ 366,53 juta. Sementara, pendapatan perusahaan dari jasa mengalami penurunan 53,13% menjadi US\$ 1,4 juta dibandingkan dengan kuartal I-2017 yang sebesar US\$ 2,9 juta. (Sumber:kontan.co.id)

### Penjualan KMTR Turun 27%

- PT Kirana Megatara Tbk (KMTR) mencatat penjualan sebesar Rp 2,64 triliun, turun sekitar 27% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3,63 triliun. Penjualan tersebut dikontribusi dari penjualan barang jadi karet sebesar Rp 2,63 triliun, bahan baku karet Rp 1,1 miliar dan sawit sebesar Rp 5,1 miliar.
- Penurunan penjualan ini disebabkan beberapa hal. Pertama, adanya penurunan harga karet yang terjadi di kuartal I-2018. Selain itu, penurunan penjualan ini dikarenakan adanya pembatasan ekspor atau Agreed Export Tonnage Scheme (AETS) oleh International Tripartite Rubber Council (ITRC). Hal ini mengakibatkan volume ekspor Kirana Megatara dikurangi pada kuartal I-2018. Tak hanya itu, menurut manajemen adanya anomali cuaca di beberapa daerah akibat curah hujan yang tinggi pun mengakibatkan pasokan bahan baku karet terganggu.
- Tahun ini, KMTR menargetkan akan meningkatkan penjualan karet 10% atau menjadi sekitar 580.000 ton. Untuk mencapai target ini, salah satu strategi Kirana Megatara adalah meningkatkan pembangunan depo. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.